

## RINGKASAN

PENGENDALIAN GULMA TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis*) MENGHASILKAN DI PT. YUNAWATI KALIDUREN SUMBERBARU JEMBER, Agus Fatah Mustafa, A43170302, Tahun 2021, 53 Halaman, Budidaya Tanaman perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negri Jember, Ir. Abdul Madjid, MP. (Dosen pembimbing).

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan tanaman yang berasal dari brazil sesuai dengan nama latinnya. Tanaman karet adalah salah satu tanaman tahunan perkebunan yang banyak di budidayakan di Indonesia dan menghasilkan getah (lateks). Menurut Setiawan dan Andoko (2008). Tanaman karet merupakan salah satu tanaman yang dibudidayakan secara besar-besaran untuk di ambil getahnya. Getah tanaman karet memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

Gulma adalah tumbuh – tumbuhan yang tumbuh di tempat yang tidak di kehendaki dan umumnya merugikan manusia, atau belum di ketahui manfaatnya. Jadi suatu tumbuhan akan berstatus sebagai gulma atau tidak, tergantung pada situasi tempat tumbuhnya, apakah tumbuhnya di tempat yang dapat merugikan usaha atau tidak. Adanya keanekaragaman jumlah dan jenis gulma dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berpengaruh adalah adanya kemampuan berproduksi, adaptasi dan kompetensi. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh adalah iklim, jenis tanah, cara pengendalian, cara bercocok tanam, dan jenis tanaman budidaya. Salah satu dampak gulma adalah menurunnya produksi karet. Supaya tanaman karet berproduksi tinggi serta dapat tumbuh baik maka perlu dilakukan pengendalian gulma.

Tujuan dari praktek kerja lapang ini untuk melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian mengikuti perkembangan ipteks. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap kegiatan yang dikerjakan dan melatih para mahasiswa aktif berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai budidaya, pengelolaan tanaman perusahaan, pengorganisasian di PT. Yunawati Kaliduren Mahasiswa memperoleh kegiatan

Paraktek Kerja Lapang yang dilaksanakan mulai dari kegiatan pembibitan, pemeliharaan tanaman menghasilkan, sampai pengolahan lateks.